

Lampiran 1. Draft Wawancara Penelitian

Petunjuk :

1. Peneliti mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban yang tepat dan relevan atas daftar pertanyaan penelitian yang telah tersedia.
2. Berikanlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu benar atau mendekati jawaban dari pertanyaan sesuai dengan keadaan yang ada.
3. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan adalah bersifat rahasia untuk itu peneliti mengharapkan jawaban yang sesungguhnya.
4. Data yang telah diperoleh dari Bapak/Ibu semata-mata hanya sebagai salah satu kelengkapan dalam menyusun skripsi untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu.
5. Sebelum dan sesudah, peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Bapak/Ibu.

1. Transformasi MSDM di era digital pada Desa Tugala Lauru

1. Apa saja perubahan yang dirasakan dalam pengelolaan sumber daya manusia sejak penggunaan teknologi digital seperti SISKEUDES?
2. Bagaimana sistem pelatihan dan pengembangan perangkat desa disesuaikan dengan tuntutan era digital?
3. Apakah terdapat perubahan dalam pola kerja dan budaya organisasi perangkat desa setelah adopsi teknologi digital?

2. Tantangan dalam Transformasi MSDM pada desa Tugala Lauru

1. Apa saja kendala yang dihadapi oleh perangkat desa dalam menggunakan aplikasi SISKEUDES atau sistem digital lainnya?
2. Bagaimana tingkat pemahaman dan kemampuan digital perangkat desa secara umum?
3. Apakah infrastruktur pendukung (internet, perangkat komputer, listrik) sudah memadai untuk mendukung transformasi MSDM?

3. Strategi yang digunakan supaya desa tugala lauru bisa sejalan dengan transformasi msdm di era digital

1. Apa saja langkah atau inisiatif yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam menghadapi era digital?
2. Apakah ada program khusus atau kebijakan desa yang mendukung proses transformasi digital dalam pengelolaan SDM?
3. Bagaimana strategi desa dalam mengatasi keterbatasan perangkat dan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan untuk digitalisasi?

No	Pertanyaan	Informan 1 Kepala Desa Tugala Lauru	Informan 2 Sekretaris Desa Tugala Lauru	Informan 3 Bendahara Desa Tugala Lauru	Informan 4 Kaur Pemerintahan	Informan 5 Kaur Umum dan Tata Usaha	Informan 6 Kepala seksi Pemerintahan
1	Apa saja perubahan yang dirasakan dalam pengelolaan sumber daya manusia sejak penggunaan teknologi digital seperti SISKEUDES?	“Sejak menggunakan SISKEUDES, pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan rapi, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. Kami tidak lagi bergantung pada pencatatan manual yang sering terlambat dan rentan kesalahan, karena semua data tersimpan otomatis di sistem. Data juga bisa diakses kembali dengan mudah kapan saja saat dibutuhkan, tanpa harus mencari berkas fisik. Penerapan sistem ini membuat efisiensi kerja meningkat secara signifikan,	“Sekarang proses pelaporan bisa dilakukan langsung lewat komputer, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih singkat dibandingkan metode manual. Kami pun mulai terbiasa bekerja dengan data digital, meskipun sebagian perangkat masih dalam tahap belajar. Hal ini secara tidak langsung memaksa setiap perangkat untuk lebih teliti dalam melakukan input data agar tidak terjadi kesalahan. Selain itu, penggunaan komputer membuat proses	“Dulu semua disimpan di map, sekarang sebagian sudah bisa dialihkan ke komputer. Pencarian data menjadi jauh lebih cepat dan tertata rapi, tanpa risiko berkas tercecer atau hilang. Perubahan ini memang menuntut adaptasi, terutama bagi yang belum terbiasa dengan sistem digital. Namun, manfaatnya sangat terasa karena pekerjaan menjadi lebih efisien dan pengarsipan data lebih aman untuk jangka panjang.”	“Dengan SISKEUDES, saya bisa memantau laporan kapan saja tanpa harus menunggu berkas fisik. Data yang tersimpan menjadi lebih akurat karena proses input dilakukan secara langsung dan terintegrasi. Proses penyusunan anggaran juga jauh lebih mudah, sebab semua informasi sudah terdokumentasi rapi di dalam sistem. Selain itu, sistem ini memudahkan pencarian kembali data lama ketika dibutuhkan, sehingga	“Pelaporan keuangan lebih tertib, dan meminimalkan kesalahan hitung karena perhitungan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Kami juga bisa menunjukkan bukti digital saat ada pemeriksaan, sehingga proses verifikasi menjadi lebih cepat dan transparan. Hal ini membuat kinerja perangkat desa terlihat lebih profesional di mata	“Pengelolaan data kependudukan juga mulai terdampak karena pola kerja lebih rapi. Walaupun SISKEUDES fokus ke keuangan, tapi dampaknya terasa di unit lain.”

		dan transparansi keuangan desa pun lebih terjamin di mata masyarakat maupun pihak pengawas.”	penyimpanan dan pencarian data menjadi lebih praktis serta efisien.”		pekerjaan bisa dilakukan lebih cepat dan efisien.”	pihak pengawas. Selain itu, data yang terdokumentasi secara digital memudahkan penyimpanan jangka panjang dan mengurangi risiko kehilangan arsip.”	
2	Bagaimana sistem pelatihan dan pengembangan perangkat desa disesuaikan dengan tuntutan era digital?	“Pelatihan kami mulai dari hal-hal dasar seperti mengetik, menyimpan file, dan menggunakan aplikasi sederhana. Pendekatan ini membantu perangkat yang belum terbiasa untuk memahami teknologi secara bertahap tanpa merasa terbebani. Perangkat yang sudah mahir turut membimbing rekan lainnya, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Dengan cara ini, kemampuan seluruh perangkat desa dapat	“Pelatihan belum dilakukan secara rutin, namun setiap ada kesempatan kami tetap mengadakannya, terutama ketika terdapat pembaruan sistem atau aplikasi baru. Kegiatan ini membantu perangkat desa memahami perubahan dan menyesuaikan diri dengan fitur-fitur terbaru. Meskipun tidak terjadwal secara tetap, pelatihan semacam ini tetap memberikan manfaat yang signifikan. Dengan begitu,	“Kami belajar sambil bekerja. Setiap kali menemui kesulitan, kami langsung membahasnya bersama agar bisa menemukan solusi dengan cepat. Cara ini membuat semua perangkat lebih paham karena belajar dari pengalaman nyata. Selain itu, suasana kerja juga menjadi lebih kompak dan saling mendukung.”	“Pelatihan difokuskan pada kebutuhan langsung, seperti pengelolaan data dan penyusunan laporan digital. Pendekatan ini membuat materi yang dipelajari langsung bisa diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan begitu, perangkat desa dapat merasakan manfaatnya secara nyata dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut. Hasilnya, proses administrasi	“Saya sering berbagi Pengalaman menggunakan Excel, Word, dan aplikasi berbasis sistem lainnya kepada rekan kerja supaya mereka lebih mudah dalam mengerjakan tugas. Cara ini membantu mempercepat proses belajar karena langsung fokus pada fungsi yang paling sering digunakan. Rekan yang menerima tips	“Kami membiasakan penggunaan laptop setiap hari agar tidak canggung lagi saat mengoperasikan aplikasi digital. Kebiasaan ini membantu perangkat desa menjadi lebih familiar dengan berbagai fitur dan fungsi yang ada. Semakin sering digunakan, rasa percaya diri mereka pun meningkat. Dengan begitu,

		meningkat secara merata.”	perangkat desa bisa terus meningkatkan kemampuannya seiring perkembangan teknologi.”		menjadi lebih cepat dan tertata rapi.”	tersebut biasanya lebih percaya diri saat mengoperasikan aplikasi. Selain itu, berbagi trik juga menciptakan budaya saling membantu di lingkungan kerja.”	pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan lebih efisien.”
3	Apakah terdapat perubahan dalam pola kerja dan budaya organisasi perangkat desa setelah adopsi teknologi digital?	“Koordinasi menjadi lebih cepat karena komunikasi dilakukan melalui grup WhatsApp, sehingga informasi bisa langsung diterima oleh semua perangkat desa. Selain itu, pekerjaan kini lebih banyak dilakukan di komputer, membuat proses pengolahan data dan pembuatan laporan menjadi lebih rapi. Kebiasaan ini juga membantu mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat alur kerja. Hasilnya, pelayanan kepada masyarakat dapat diberikan	“Budaya kerja menjadi lebih disiplin karena hasil pekerjaan bisa langsung dicek secara digital. Sistem ini membuat setiap perangkat desa lebih berhati-hati dan teliti sebelum menyerahkan tugas. Selain itu, adanya bukti digital memudahkan evaluasi dan pelacakan pekerjaan. Dengan begitu, kualitas dan akurasi hasil kerja dapat terus terjaga.”	“Sekarang semua dituntut menyelesaikan pekerjaan tepat waktu karena data langsung dikirim dalam format digital. Hal ini membuat setiap perangkat desa lebih memperhatikan manajemen waktu agar tidak terlambat mengirim laporan. Proses pengiriman yang cepat juga memudahkan pihak terkait untuk segera memproses data. Akibatnya, alur kerja menjadi lebih efisien dan terukur.”	“Rapat kerja menjadi lebih efektif karena semua bahan sudah disiapkan dalam bentuk file. Peserta rapat bisa langsung mempelajari materi tanpa perlu menunggu fotokopi atau cetakan dibagikan. Hal ini menghemat waktu dan membuat pembahasan lebih fokus pada inti permasalahan. Dengan persiapan digital seperti ini, hasil rapat pun menjadi lebih maksimal.”	“Saya merasa pekerjaan lebih ringan karena sistem membantu melakukan perhitungan secara otomatis. Fitur ini mengurangi risiko kesalahan dan menghemat banyak waktu dalam proses pengolahan data. Dengan beban manual yang berkurang, saya bisa lebih fokus pada analisis dan penyusunan laporan. Hal ini membuat hasil	“Pola kerja yang dulu manual kini berubah menjadi lebih terstruktur, meskipun proses adaptasinya masih berlangsung. Setiap langkah pekerjaan sudah memiliki alur yang jelas dan terdokumentasi dalam sistem. Hal ini membantu mengurangi kebingungan dan memastikan tugas diselesaikan sesuai prosedur. Seiring

		dengan lebih efisien.”				kerja menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.”	waktu, diharapkan semua perangkat desa semakin terbiasa dengan pola kerja baru ini.”
4	Apa saja kendala yang dihadapi oleh perangkat desa dalam menggunakan aplikasi SISKEUDES atau sistem digital lainnya?	“Sebagian perangkat masih merasa bingung ketika menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi, terutama saat menghadapi menu atau istilah yang belum familiar. Kekhawatiran untuk salah input membuat mereka sering ragu-ragu dan membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini semakin terasa ketika jaringan internet tiba-tiba melambat, sehingga proses input data menjadi terhambat. Situasi seperti ini membuat pekerjaan yang seharusnya bisa cepat selesai terkadang tertunda dan membutuhkan	“Kurangnya kebiasaan menggunakan komputer membuat beberapa pekerjaan tertunda. Perangkat yang belum terbiasa sering membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas. Hal ini juga menyebabkan mereka lebih sering meminta bantuan rekan kerja yang lebih mahir. Akibatnya, alur pekerjaan menjadi kurang efisien dan target penyelesaian kadang tidak tercapai tepat waktu.”	“Komputer yang lambat dan sering hang menghambat pekerjaan. Proses yang seharusnya bisa diselesaikan dengan cepat menjadi memakan waktu lebih lama karena harus menunggu perangkat kembali normal. Kondisi ini juga membuat perangkat desa merasa kurang nyaman dan terkadang kehilangan fokus. Jika dibiarkan, hambatan ini dapat mengurangi produktivitas dan memperlambat pelayanan kepada masyarakat.”	“Masih ada ketergantungan pada orang yang lebih paham teknologi. Perangkat yang kurang menguasai teknologi sering menunggu bantuan dari rekan yang lebih mahir sebelum bisa menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini membuat beban kerja menjadi tidak merata dan menimbulkan antrean tugas. Ketergantungan seperti ini perlu diatasi dengan pelatihan agar semua perangkat bisa bekerja secara mandiri.”	“Kadang saya harus mengulang input karena sering melakukan kesalahan. Situasi ini cukup menguras waktu dan tenaga, terutama jika data yang dimasukkan cukup banyak. Selain itu, risiko kehilangan data juga membuat pekerjaan terasa lebih melelahkan. Untuk mengatasinya, saya terpaksa meminta bantuan kepada rekan saya yang lain untuk membantu saya dalam hal ini. Menyimpan salinan	“Beberapa perangkat takut mencoba karena tidak terbiasa dengan sistem digital. Mereka khawatir melakukan kesalahan yang bisa merusak perangkat komputer atau mengganggu pekerjaan lainnya. Akibatnya, mereka cenderung menunda atau menyerahkan tugas tersebut kepada rekan yang lebih mahir. Situasi ini menunjukkan perlunya pendampingan dan pelatihan yang membuat mereka

		kesabaran ekstra.”				data secara berkala agar tidak perlu mengulang dari awal.”	lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi.”
5	Bagaimana tingkat pemahaman dan kemampuan digital perangkat desa secara umum?	Masih beragam. Ada yang sudah cukup mahir, tapi sebagian besar masih belajar dari nol. Beberapa perangkat desa yang sudah terbiasa menggunakan komputer dapat dengan cepat memahami cara kerja aplikasi dan membantu rekan-rekan lainnya. Namun, tidak sedikit pula yang memerlukan pendampingan intensif karena belum pernah berinteraksi dengan teknologi sebelumnya. Perbedaan tingkat kemampuan ini membuat proses adaptasi berjalan tidak merata, sehingga diperlukan strategi pelatihan yang berkesinambungan dan disesuaikan dengan	“Kemampuan dasar seperti mengetik dan membuka dokumen pun masih menjadi tantangan bagi sebagian orang. Hal ini membuat mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan penggunaan komputer. Oleh karena itu, pelatihan dasar menjadi langkah penting sebelum masuk ke penggunaan aplikasi yang lebih kompleks.”	“Kami terus berusaha menyamakan kemampuan lewat pelatihan informal. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara santai di sela-sela jam kerja, dengan perangkat yang lebih mahir membantu rekan-rekan yang masih belajar. Cara ini cukup efektif untuk membangun kebersamaan sekaligus mempercepat proses adaptasi.”	“Butuh waktu dan pendampingan supaya semua bisa setara. Proses ini tidak bisa instan karena setiap orang memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Dengan pendekatan yang sabar dan berkelanjutan, kemampuan seluruh perangkat diharapkan dapat meningkat secara merata.”	“Saya lihat yang muda lebih cepat menangkap, tapi yang senior butuh pendampingan ekstra. Hal ini wajar karena generasi muda umumnya lebih akrab dengan teknologi sejak awal. Sementara itu, bagi yang senior, perlu pendekatan lebih sabar agar mereka bisa memahami dan menerapkan keterampilan baru secara bertahap.”	“Secara umum, kemampuan digital masih rendah dan harus terus ditingkatkan. Kondisi ini terlihat dari masih banyaknya pekerjaan yang dikerjakan secara manual karena keterbatasan penguasaan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital menjadi salah satu prioritas utama dalam pengembangan SDM.”

		kebutuhan masing-masing individu.”					
6	Apakah infrastruktur pendukung (internet, perangkat komputer, listrik) sudah memadai untuk mendukung transformasi MSDM?	“Belum memadai. Masih ada keterbatasan komputer dan jaringan internet yang sering terganggu. Kondisi ini menghambat kelancaran pekerjaan yang membutuhkan akses data secara cepat, sehingga perlu adanya perbaikan infrastruktur teknologi di desa.”	“Internet kadang mati kalau hujan, dan jumlah perangkat belum cukup untuk semua. Akibatnya, beberapa pekerjaan harus menunggu giliran menggunakan komputer atau menunggu jaringan kembali normal. Situasi ini membuat efisiensi kerja menurun dan target penyelesaian tugas sering tertunda.”	“Banyak komputer yang rusak karena salah penggunaan. Kerusakan ini umumnya terjadi akibat kurangnya pemahaman dalam merawat dan mengoperasikan perangkat. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan teknis dasar agar peralatan bisa digunakan lebih lama dan efektif.”	“Kami sudah ajukan anggaran untuk pengadaan perangkat baru. Langkah ini diharapkan dapat mengganti peralatan yang sudah rusak sekaligus menambah jumlah unit yang tersedia. Dengan begitu, proses kerja bisa berjalan lebih lancar dan tidak terhambat keterbatasan fasilitas.”	“Kadang pekerjaan tertunda karena mati listrik. Kondisi ini membuat proses pelayanan dan administrasi terhenti sementara hingga listrik kembali menyala. Untuk mengatasinya, diperlukan solusi cadangan seperti penggunaan genset atau sumber daya alternatif.”	“Fasilitas masih terbatas, tapi ada rencana perbaikan bertahap. Upaya ini mencakup penambahan perangkat, peningkatan kualitas jaringan internet, dan perbaikan infrastruktur pendukung lainnya. Dengan langkah tersebut, diharapkan pelayanan dan kinerja perangkat desa dapat semakin optimal.”
7	Apa saja langkah atau inisiatif yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan	“Mengadakan pelatihan dasar komputer dan menunjuk perangkat yang mahir untuk membimbing yang lain. Cara ini membantu mempercepat	“Mendorong semua perangkat terbiasa menggunakan laptop dalam pekerjaan harian. Kebiasaan ini diharapkan dapat meningkatkan	“Pendampingan langsung setiap ada kesulitan teknis. Cara ini memastikan masalah dapat segera diatasi tanpa mengganggu kelancaran pekerjaan.	“Mengajak Sesama perangkat mengikuti pelatihan dari pemerintah daerah. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan	“Kami kadang Membagikan panduan sederhana penggunaan aplikasi. Panduan ini memudahkan rekan	“Membentuk kelompok belajar teknologi di kantor desa. Kelompok ini menjadi wadah untuk saling berbagi

	kemampuan perangkat desa dalam menghadapi era digital?	proses adaptasi teknologi bagi yang masih belajar. Selain itu, pendampingan langsung dari rekan kerja membuat suasana belajar lebih nyaman dan efektif.”	keterampilan digital sekaligus mempercepat penyelesaian tugas. Dengan penggunaan yang rutin, perangkat desa akan lebih percaya diri dalam mengoperasikan teknologi.”	Selain itu, perangkat yang didampingi juga bisa langsung belajar dan memahami solusi untuk masalah serupa di masa depan.”	pengetahuan dan keterampilan baru langsung dari sumber yang kompeten. Selain itu, pelatihan tersebut juga menjadi ajang bertukar pengalaman dengan desa lain yang sudah lebih maju dalam penerapan teknologi.”	perangkat desa mempelajari langkah-langkah dasar secara mandiri tanpa harus selalu menunggu bantuan. Dengan adanya acuan tertulis, proses belajar menjadi lebih terstruktur dan efisien.”	pengetahuan dan memecahkan masalah bersama. Dengan suasana belajar yang kolektif, motivasi dan keterampilan digital perangkat desa dapat meningkat lebih cepat.”
8	Apakah ada program khusus atau kebijakan desa yang mendukung proses transformasi digital dalam pengelolaan SDM?	“ Sudah ada arahan dari pemerintah Pusat dan daerah juga untuk mulai digitalisasi. Arahan ini menjadi pedoman awal bagi desa untuk mempersiapkan langkah-langkah menuju penerapan teknologi. Meskipun belum formal, kebijakan ini mendorong perangkat desa untuk mulai beradaptasi dengan sistem digital.”	“Kami sedang merencanakan memasukkan program pelatihan yang berkesinambungan ini ke RPJMDes. Langkah ini bertujuan agar program ini dapat terealisasi dan masuk dalam prioritas pembangunan desa. Dengan begitu, pelaksanaannya dapat didukung oleh anggaran dan perencanaan yang berkesinambungan.”	“Sudah ada kebiasaan membuat dokumen digital, Kebiasaan ini membantu mempercepat proses administrasi dan memudahkan penyimpanan data. Meskipun belum menjadi aturan baku, praktik ini menunjukkan kesiapan perangkat desa untuk beralih ke sistem yang lebih modern.”	“Kebijakan bersifat arahan, bukan peraturan tertulis. Hal ini memberi kebebasan bagi desa untuk menyesuaikan penerapan digitalisasi sesuai kemampuan dan kondisi yang ada. Namun, tanpa aturan resmi, pelaksanaannya masih bergantung pada komitmen dan kesadaran masing-masing perangkat.”	“Arahan dari kecamatan jadi pedoman sementara. Panduan ini membantu desa menentukan langkah awal dalam penerapan teknologi digital. Meskipun sifatnya belum mengikat, arahan tersebut memberikan arah yang jelas bagi perangkat desa untuk memulai proses	“Kami mengikuti instruksi pemerintah daerah dan menyesuaikan di lapangan. Pendekatan ini memastikan program digitalisasi tetap sejalan dengan kebijakan yang lebih tinggi, namun tetap relevan dengan kondisi desa. Dengan penyesuaian tersebut, pelaksanaan diharapkan lebih

						digitalisasi.”	efektif dan berkelanjutan.”
9	Bagaimana strategi desa dalam mengatasi keterbatasan perangkat dan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan untuk digitalisasi?	“Untuk mengatasi keterbatasan perangkat dan infrastruktur, kami mulai dengan mengajukan anggaran khusus dalam APBDes untuk pengadaan komputer baru. Perangkat yang sudah rusak akan diganti, sementara yang masih bisa digunakan akan diperbaiki agar tetap layak pakai. Kami juga menjalin komunikasi dengan pemerintah daerah untuk mendapatkan bantuan peningkatan jaringan internet. Dengan langkah ini, kami berharap proses digitalisasi bisa berjalan lancar tanpa terhambat masalah fasilitas.”	“Kami mengatur penggunaan perangkat secara bergantian agar semua pekerjaan tetap bisa dilakukan meski jumlah unit terbatas. Selain itu, perangkat yang sudah mahir teknologi membantu rekan lain agar waktu penggunaan bisa lebih efisien. Kami juga aktif mencari program bantuan dari pemerintah daerah maupun pihak ketiga untuk mendukung pengadaan sarana teknologi. Meskipun keterbatasan masih ada, langkah-langkah ini membuat pelayanan administrasi tetap berjalan.”	“Salah satu strategi kami adalah memprioritaskan pembelian perangkat baru untuk kebutuhan yang paling mendesak terlebih dahulu. Perangkat lama yang masih berfungsi kami rawat dengan baik agar tidak cepat rusak. Kami juga mulai menggunakan penyimpanan data berbasis cloud untuk mengurangi ketergantungan pada perangkat fisik. Dengan begitu, walaupun perangkat terbatas, pekerjaan tetap bisa dilakukan dengan lancar.”	“Kami melakukan perbaikan bertahap pada fasilitas teknologi sesuai dengan kemampuan anggaran desa. Untuk sementara, perangkat yang ada digunakan secara bergantian dan diatur jadwalnya supaya tidak mengganggu pelayanan. Kami juga berkoordinasi dengan penyedia internet untuk mencari paket yang lebih stabil dan terjangkau. Harapannya, perbaikan ini bisa meningkatkan efektivitas kerja perangkat desa.”	“Strategi yang kami lakukan adalah memanfaatkan sebaik mungkin perangkat yang ada sambil menunggu pengadaan baru. Kami memberi pelatihan kepada semua perangkat agar bisa menggunakan teknologi secara tepat sehingga perangkat tidak cepat rusak. Selain itu, kami mendorong penggunaan laptop pribadi bagi yang memilikinya sebagai solusi sementara. Langkah ini membantu mengurangi antrean penggunaan perangkat di kantor	“Kami mengusulkan agar program digitalisasi masuk dalam RPJMDes supaya pengadaan perangkat bisa menjadi prioritas jangka menengah. Saat ini, kami memanfaatkan fasilitas seadanya dan bekerja sama dengan desa tetangga untuk saling membantu, misalnya meminjam perangkat bila diperlukan. Kami juga membuat jadwal penggunaan yang teratur agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan. Dengan kerja sama dan perencanaan yang

						desa.”	baik, keterbatasan ini bisa perlahan diatasi.”
--	--	--	--	--	--	--------	--

Lampiran Foto Dokumentasi Wawancara









YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 18 Januari 2025

Hal Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth. Bapak/ibu Dosen

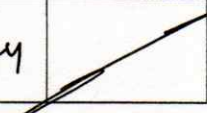
Pembimbing Akademik

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : 2321371
Jumlah SKS : 129 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak/ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Rancangan Judul Penelitian	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	Transformasi MSDM di era digital studi kasus pada perangkat desa Tugala Lauru	18/01-2024	

2. Demikian Permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya
Pemohon,



SEPTERADENUS ZEBUA
NIM. 2321371

NAMA : SEPTERADENUS ZEBUA

NIM : 2321371

	tingkat desa.
Rumusan Masalah	1. Apa saja faktor yang mempengaruhi transformasi MSDM di perangkat desa Tugala Lauru? 2. Bagaimana implementasi teknologi digital dalam pengelolaan SDM di desa tersebut? 3. Apa dampak dari transformasi digital terhadap kinerja perangkat desa?
Tujuan Penelitian	1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi MSDM di perangkat desa Tugala Lauru. 2. Menganalisis implementasi teknologi digital dalam pengelolaan SDM. 3. Menilai dampak transformasi digital terhadap kinerja perangkat desa
Manfaat Penelitian	1. Manfaat bagi peneliti, Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang konsep transformasi digital dalam MSDM. Peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi mempengaruhi praktik MSDM dan peran strategisnya dalam organisasi serta dapat melatih keterampilan seorang peneliti dalam proses penelitian selanjutnya. 2. Bagi perangkat desa, sebagai acuan dalam mengimplementasikan transformasi digital dalam MSDM. 3. Bagi akademisi, sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai MSDM di era digital. Bagi objek penelitian, sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan SDM di tingkat desa
Teori Utama	Teori Transformasi Digital, Teori Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis, Teori Pengembangan Organisasi, Teori Adaptasi Teknologi.
Konseptual	

NAMA : SEPTERADENUS ZEBUA
NIM : 2321371

	teknologi yang memadai guna meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam mengoperasikan komputer.
Latar Belakang	Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Teknologi informasi yang semakin maju mempengaruhi cara organisasi beroperasi, termasuk pada tingkat pemerintahan desa. Transformasi digital menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Desa Tugala Lauru, sebagai salah satu desa yang berada di Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara, menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan potensi yang ada, perangkat desa perlu beradaptasi dengan perubahan zaman melalui penerapan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan publik dan pengelolaan administrasi. Meskipun transformasi digital menawarkan banyak manfaat, perangkat desa sering kali menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Hal ini menyebabkan perlunya penelitian untuk memahami kesiapan dan tantangan yang dihadapi oleh perangkat desa dalam menerapkan MSDM berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perangkat Desa Tugala Lauru dapat melakukan transformasi dalam MSDM melalui pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi dampak positif dan tantangan yang dihadapi selama proses transformasi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dan Penelitian ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi dalam pelayanan publik, sebagaimana diatur dalam berbagai regulasi terkait pembangunan desa dan pemerintahan berbasis elektronik. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam MSDM di

NAMA : SEPTERADENUS ZEBUA

NIM : 2321371

Tema penelitian	MSDM di era digital
Judul Penelitian	Transformasi MSDM di era Digital Studi Kasus Pada Perangkat Desa Tugala Lauru
Objek Penelitian	Seluruh Perangkat Desa Tugala Lauru
Fenomena	fenomena kurangnya tingkat pengetahuan perangkat desa dalam mengoperasikan komputer merupakan salah satu tantangan dalam upaya digitalisasi administrasi desa. Meskipun teknologi informasi semakin berkembang dan menjadi kebutuhan dalam penyelenggaraan pemerintahan, banyak perangkat desa yang masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer, baik untuk keperluan administrasi, pengelolaan data, maupun komunikasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan ini antara lain: 1. Kurangnya Pelatihan dan Pendampingan Banyak perangkat desa yang tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan komputer dan aplikasi administrasi. Pelatihan yang tersedia sering kali tidak berkelanjutan atau hanya dilakukan sekali tanpa ada pembinaan lebih lanjut. 2. Tingkat Pendidikan yang Beragam Sebagian besar perangkat desa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dan tidak semuanya memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi informasi. Hal ini menyebabkan kesenjangan keterampilan dalam penggunaan komputer. 3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Tidak semua desa memiliki fasilitas teknologi yang memadai. Beberapa desa masih menghadapi keterbatasan akses terhadap komputer, jaringan internet yang stabil, serta perangkat lunak yang mendukung pekerjaan administrasi. 4. Kendala Usia dan Adaptasi Teknologi Perangkat desa yang berusia lebih tua cenderung mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Mereka membutuhkan metode pembelajaran yang lebih sederhana dan dukungan yang lebih intensif agar dapat menguasai penggunaan komputer. Dampak dari fenomena ini cukup signifikan, seperti keterlambatan dalam pelaporan administrasi desa, kesalahan dalam pengelolaan data, serta kurangnya transparansi dalam pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dari pemerintah daerah maupun instansi terkait untuk memberikan pelatihan, pendampingan, serta menyediakan sarana

NAMA : SEPTERADENUS ZEBUA
NIM : 2321371

Metode Penelitian	Metode Kualitatif
Lokasi Penelitian	Jln. Idanondrawa Dusun II desa Tugala Luru kec. Lahewa timur
Sumber Data	Melalui wawancara
Instrumen Penelitian	Alat perekam (handphone) dan alat tulis seperti Buku dan Pulpen
Teknik Pengumpulan Data	Observasi dan Wawancara
Teknik Analisis data	Reduksi data, penyajian data, interpretasi data.
Daftar Pustaka	(Ritonga et al., 2023)Ritonga, A. E., Sinaga, K., & Saragi, S. (2023). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Pematangsiantar. <i>Publik Reform</i> , 10(1), 35–49. https://doi.org/10.46576/jpr.v10i1.3453 Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. <i>Owner</i> , 6(3), 2921–2930. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.870 (Rosari et al., 2022)

Gunungsitoli 11 Maret 2025

Disetujui Oleh: Dosen
Pembimbing


Melman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0129059502

Disahkan Oleh
Plt. Ketua Prodi Manajemen



Idarui Harefa, S.E., M.F.
NIDN. 0128129102

NIM :
2321371

NAMA MAHASISWA :
SEPTERADENUS ZEBUA

PRODI :
Manajemen

JUDUL :
TRANSFORMASI MSDM DI ERA DIGITAL (STUDIKASUS PADA PERANGKAT DESA TUGALA LAURU)

Dosen Pembimbing :
Meiman H. Waruwu, S.Sos.,M.Si.

Konsentrasi :
MSDM

Tema :
MSDM Di Era Digital

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB I <i>23 May 2025 10:41:22</i>	Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian Download File Skripsi	Maret 2025 1. perbaiki latar belakang(fenomena masalah) 2. Perbaiki izi latar belakang, penyusunan latar belakang dari hal umum <i>17 Jun 2025 15:53:26</i>
2	BAB II TINJAUAN PUSTAKA <i>23 May 2025 10:44:25</i>	manajemen SDM, transformasi digital dalam MSDM, tantangan dalam implementasi transformasi digital, peran kepemimpinan dalam transformasi digital, dampak positif transformasi digital dalam msdm, penelitian terdahulu, kerangka berpikir. Download File Skripsi	April 2025 perbaiki teori, fokus pada variabel yang diteliti perbaiki kerangka berpikir tambahkan kerangka berpikir <i>17 Jun 2025 15:55:24</i>

No	Topik	Materi	Catatan Dosen
3	BAB III METODE PENELITIAN <i>23 May 2025 10:46:22</i>	pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data	26 Mei 2025 ACC <i>25 Jun 2025 10:37:45</i>
4	BAB 4-5 <i>15 Aug 2025 11:41:13</i>	Transformasi MSDM di Desa Tugala Luru mulai tampak melalui perubahan dalam pengelolaan administrasi dan tata kelola kepegawaian yang lebih berbasis digital. Salah satu bentuk paling nyata dari transformasi ini adalah penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang mendukung proses pelaporan keuangan. Melalui sistem ini, perangkat desa tidak lagi mengandalkan pencatatan manual, melainkan mulai menginput data melalui komputer yang tersambung dengan sistem informasi yang terpusat. Hal ini membawa dampak terhadap cara kerja perangkat desa, karena mereka dituntut untuk lebih teliti, efisien, dan memahami penggunaan perangkat digital. Kehadiran sistem ini menjadi tonggak awal peralihan dari pengelolaan konvensional ke arah digital.	24 Juni 2025 1. perbaiki hasil penelitian 2. tampilkan dlu terlebih dahulu transkrip hasil wawancara 3. Reduksi data 4. sajikan data hasil wawancara 5. baru narasikan dalam bagian Hasil penelitian 15 Juli 2025 1. Perbaiki kembali hasil penelitian, sesuaikan pada apa temuan penelitian 2. perbaiki pembahasan, pada pembahasan bahas per masing-masing sub bab dari hasil penelitian 3. perbaiki kesimpulan dan saran <i>21 Aug 2025 23:16:33</i>

LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : SEPTERADENUS ZEBUA

NIM : 2321371

Program : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : "Transformasi MSDM di Era Digital (Studi kasus Pada Perangkat Desa Tugala Lauru)"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Disetujui oleh:

Gunungsitoli, 26 Mei 2025

Plt. Ketua Prodi Manajemen



Idarni Harefa, SE., ME.
NIDN. 01128129102

Dosen Pembimbing

Ace utb 26/05-2025
Meiman H. Waruwu, S.Sos., M.Si
NIDN. 0129059502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Sabtu tanggal Empat belas bulan Juni tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : 2321371
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)

W a k t u Pelaksanaan : 08. 00 wib-selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah:

1. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si
(Pembimbing)
2. Robin Markus putra waruwu S.AP.,M.A.P
(Penelaah)

Tanda Tangan

1. 
2. 

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si (Pembimbing)	80
2. Robin Markus putra waruwu S.AP.,M.A.P (Penelaah)	79
Total Nilai	160

Rata-rata nilai adalah: 80

Gunungsitoli, 14 Juni 2025
Ketua Program Studi Manajemen,


Heniwati Gulo, S.E., M.E.
NUPTK 2839774675230262



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA KETERANGAN SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias menerangkan bahwa :

Nama : SEPTERADENUS ZEBUA
NIM : 2321371
Jenjang Pendidikan : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Rancangan Penelitian : Transformasi MSDM di Era Digital
(Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)

Telah menyelenggarakan seminar rancangan penelitian pada :

hari / tanggal : Sabtu, 14 Juni 2025
Pukul : 08.00 wib-selesai
tempat : Ruang 11

Dengan hasil penilaian :

☐

Rancangan penelitian telah cukup baik dan lengkap sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(90-100)

☒

Rancangan penelitian telah cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data.
(70-89)

☐

Rancangan rancangan penelitian masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk dijadikan topik permasalahan skripsi. Dianjurkan seminar perbaikan.
(55-69)

☐

Rancangan penelitian tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih topik lain dan wajib mengikuti seminar rancangan skripsi.
(0-5)

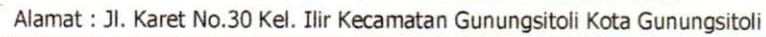
Gunungsitoli, 14 Juni 2025

Ketua Program Studi Manajemen,

Heniwati Gulo, S.E., M.E.
NUPTK. 2839774675230262

Catatan:

Beri tanda centang (✓)
Pada salah satu kotak.



NIDN. 0129059502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : SEPTERADENUS ZEBUA

NIM : 2321371

Judul Penelitian : Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa
Tugala Lauru)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
-		Letter baloknya di Perbaiki sesuai dengan penulisan di format Penelitian
-		Memor Halaman Perbaikan
-		draft khalafurra Perbaikan
-		Perbaikan Perbaikan
-		Kerangka Perbaikan

Gunungsitoli, 14 Juni 2025

Dosen Penelaah,

Robin Markus putra waruwu S.AP.,M.A.P
NUPTK. 4660777678130100

LEMBAR PENGESAHAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : SEPTERADENUS ZEBUA

NIM : 2321371

Program : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

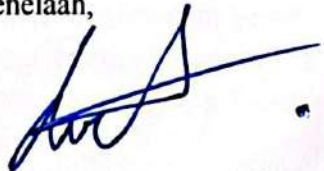
Judul : **“Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa
Tugala Lauru)”**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti

Disetujui oleh:

Gunungsitoli, 28 Juni 2025

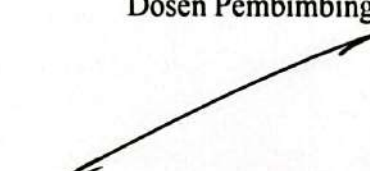
Dosen Penelaah,



Robin Markus Putra Waruwu, S.Ap., M.A.P

NUPTK. 4660777678130100

Dosen Pembimbing,



Meiman H. Waruwu, S.Sos., M.Si

NIDN. 0129059502

Mengetahui:

Ketua Prodi Manajemen,



Heniwati Gulo, S.E., M.E

NUPTK. 283977467523026●2.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

09 Juli 2025

Nomor : 961/UN11/PN.01.02/2025

Lampiran : 1 (set)

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Desa Tugala Lauru

di
Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :
Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : 2321371
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
Judul Skripsi : Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)
Lokasi Penelitian : Desa Tugala Lauru
Jadwal Penelitian : 9 Juli 2025 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian (Rancangan Skripsi Terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



SERNIATI ZEBUA, S.E., M.Si.
NIDN. 0103098702

Tembusan :

1. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan)
2. Warek Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Manajemen
5. Peneliti yang bersangkutan (**SEPTERADENUS ZEBUA**)
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN LAHEWA TIMUR
DESA TUGALA LAURU

Tugala Lauru, 10 juli 2025

Nomor : 140/59/DS-TL/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : **Persetujuan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Di

Tempat

Dengan Hormat sehubungan dengan surat dari dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias No: 961/UN11/PN.01.02/2025, tanggal 09 juli 2025, perihal permohonan izin pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : 2321371
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Tugala Lauru, Kec. Lahewa Timur, Kab, Nias Utara

Yang namanya tersebut diatas diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di kantor Desa Tugala Lauru Kecamatan Lahewa Timur, Kabupaten Nias utara.

Demikian kami sampaikan sebagai bahan selanjutnya terimakasih



Pi Kepala Desa Tugala Lauru

BEZISOKHI WARUWU, S.Pd
Penata Muda
NIP. 19840628 201406 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN NIAS UTARA
KECAMATAN LAHEWA TIMUR
DESA TUGALA LAURU**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140 /78 /DS-TL/2025

Yang bertandatangan dibawah ini, P.j Kepala Desa Tugala Lauru

Nama : **BEZISOKHI WARUWU, S.Pd**
NIP : 19840628 201406 1 003
Jabatan : P.J Kepala Desa Tugala Lauru

Menerangkan bahwa

Nama : Septeradenus zebua,
Nim : 2321371
Jurusan : S1 Manajemen

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Desa Tugala Lauru dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di Universitas Nias dengan judul penelitian. Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru).

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



P.j Kepala Desa Tugala Lauru

BEZISOKHI WARUWU, S.Pd
Penata Muda
NIP. 19840628 201406 1 003

NIM :

2321371

NAMA MAHASISWA :

SEPTERADENUS ZEBUA

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

TRANSFORMASI MSDM DI ERA DIGITAL (STUDIKASUS PADA PERANGKAT DESA TUGALA LAURU)

Dosen Pembimbing :

Meiman H. Waruwu, S.Sos.,M.Si.

Konsentrasi :

MSDM

Tema :

MSDM Di Era Digital

Riwayat Bimbingan Skripsi

1	BAB 4-5 <i>15 Aug 2025 11:41:13</i>	Transformasi MSDM di Desa Tugala Luru mulai tampak melalui perubahan dalam pengelolaan administrasi dan tata kelola kepegawaian yang lebih berbasis digital. Salah satu bentuk paling nyata dari transformasi ini adalah penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang mendukung proses pelaporan keuangan. Melalui sistem ini, perangkat desa tidak lagi mengandalkan pencatatan manual, melainkan mulai menginput data melalui komputer yang tersambung dengan sistem informasi yang terpusat. Hal ini membawa dampak terhadap cara kerja perangkat desa, karena mereka dituntut untuk lebih teliti, efisien, dan memahami penggunaan perangkat digital. kehadiran sistem ini menjadi tonggak awal peralihan dari pengelolaan konvensional ke arah digital.
---	--	---

24 Juni 2025

1. perbaiki hasil penelitian
2. tampilkan dlu terlebih dahulu transkrip hasil wawancara
3. Reduksi data
4. sajikan data hasil wawancara
5. baru narasikan dalam bagian Hasil penelitian

15 Juli 2025

1. Perbaiki kembali hasil penelitian, sesuaikan pada apa temuan penelitian
2. perbaiki pembahasan, pada pembahasan bahas per masing-masing sub bab dari hasil penelitian
3. perbaiki kesimpulan dan saran

21 Aug 2025 23:16:33[Download File Skripsi](#)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS

UNIVERSITAS NIAS

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat: Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli

Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)” oleh Septeradenus Zebua dengan Nim 2321371 Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing, sehingga dapat dilanjutkan untuk Sidang Skripsi.

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,

*Ace utL
mengetahui
Skripsi
14/08 - 2025*

Meiman H. Waruwu, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0129059502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias ■ 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 557/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yupiter Mendrofa, S.E., M.M**
NIDN : 0112078103
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I / III/d
Jabatan : Plh. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Septeradenus Zebua**
NIM : 2321371
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : TRANSFORMASI MSDM DI ERA DIGITAL (STUDI KASUS PERANGKAT DESA TUGALA LAURU)

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 29% dan tingkat *Artificial Intelligence* (AI) 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Plh. Kepala LPPM,

Yupiter Mendrofa, S.E., M.M.
NIDN. 0112078103

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Mahasiswa an. **Septeradenus Zebua**.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATAKULIAH

No : 1100 / UN.11.02. / PP.09.01/2025

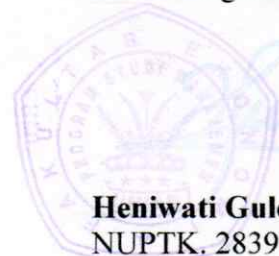
Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi S1 Manajemen, Universitas Nias, menerangkan bahwa :

Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
Nim : 2321371
Judul Skripsi : Transformasi MSDM di Era Digital Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru

Bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua matakuliah di Program Studi S-1 Manajemen. Untuk itu dimohon kiranya untuk ditertibkan transkrip nilai kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 16 Agustus 2025
Ketua Program Studi Manajemen,



Heniwati Gulo, S.E., M.E
NUPTK. 2839774675230262



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 14 Agustus 2025

Hal : **Permohonan Ujian Skripsi**
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
c.q. Ketua Program Studi Manajemen
Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : 2321371
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian Skripsi.
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat permohonan ujian skripsi
2. Surat Kesediaan Menghadiri Ujian Skripsi
3. Bukti skripsi telah melewati cek *plagiat* dari LPPM
4. Surat keterangan bebas mata kuliah
5. Surat pengesahan skripsi yang di tandatangani oleh pembimbing
6. Surat keterangan telah berakhir meneliti dari tempat penelitian
7. Surat pernyataan keaslian skripsi yang di tandatangani oleh mahasiswa
8. Menggandakan *hardcopy* skripsi yang telah di jilid sebanyak 3 (tiga) Rangkap
9. Riwayat bimbingan skripsi di simat dari dosen pembimbing
10. Menunjukkan KRS/KHS asli semester 1 sampai terakhir
11. Fotokopi KHS terakhir
12. Transkrip nilai sementara dari SIMAT
13. Slip pembayaran uang kuliah terakhir
14. Map merah 3 buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Permohonan Saya

Septeradenus Zebua
2321371

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias

Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : 2321371
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Transformasi MSDM di era Digital Studi Kasus Perangkat Desa
Tugala Lauru

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : **Rabu 20 Agustus 2025**
Pukul : **17.00 wib s/d Selesai**
Tempat : Fakultas Ekonomi, Ruang

Dengan ini menyatakan **Kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli **14** Agustus 2025

Septeradenus Zebua
Nim : 2321371



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

19 Agustus 2025

Nomor : 1118/UN11.02/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 Set
Hal : Pelaksanaan Sidang Skripsi
atas nama **SEPTERADENUS ZEBUA**

Kepada Yth

- | | |
|--|------------|
| 1. Robin Markus putra waruwu S. AP, M. A. P. | Penguji I |
| 2. Palindungan Lahaga, SE, MM | Penguji II |
| 3. Meriman Hidayat Waruwu, S. Sos., M. Si | Pembimbing |

di Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa

Nama : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : **2321371**
Program : **Sarjana**
Program Studi : **Manajemen**
Fakultas : **Ekonomi**
Judul Skripsi : **Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)**

diharapkan kehadiran Bapak/ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan:
hari/tanggal : **Rabu, 20 Agustus 2025**
pukul : **17.00 Wib s/d selesai**
tempat : **Ruang 7**

Naskah skripsi yang diujikan, disampaikan langsung oleh Program Studi.
Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Kaprodi Manajemen


Heniwati Gulo, S.E., M.E
NUPTK. 2839774675230262

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan Fakultas Ekonomi
- ③ Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

NB. Diharapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing/Penguji berpakaian rapi, khusus untuk Bapak Dosen diwajibkan memakai kemeja non batik pakai dasi



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Agustus tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : **SEPTERADENUS ZEBUA**
NIM : 2321371
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)

W a k t u Pelaksanaan : 17.00 WIB s.d.selesai

Susunan Dewan Penguji :

1. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si
2. Robin Markus putra waruwu S.AP.,M.A.P
3. Palindungan Lahagu, SE.,MM.

TandaTangan

1. _____
2.  _____
3.  _____

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Meiman Hidayat Waruwu, S.Sos., M.Si	86
2. Robin Markus putra waruwu S.AP.,M.A.P	86
3. Palindungan Lahagu, SE.,MM.	85
Total Nilai	257 /85

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata Nilai adalah...85....

(.....)

Dengan Demikian Yang bersangkutan dinyatakan Lulus/~~Tidak Lulus~~ dengan Predikat Kelulusan.....**A**....

Keterangan:
Nilai Yudisium:

90.00-100. = A
85.00-89.99 = A-
80.00 -84.99 = B+
75.00 - 79.99 = B
70.00 - 74.99 = B-
65.00 - 69.99 = C+
60.00 - 64.99 = C
55.00 - 59.99 = C-
50.00 - 54.99 = D
< 40.99 = E

Gunungsitoli, 20 Agustus 2025
Ketua Program Studi,


Heniwati Gulo, S.E., M.E.
NUPTK. 2839774675230262



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : SEPTERADENUS ZEBUA

NIM : 2321371

Judul Penelitian : Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Luru)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		judul di perbaiki di formatkan dengan singkat.
		perbaiki data deskripsi pedoman bukan hanya idmiah
		abstrak perbaiki
		Draft khalafat cara perbaiki

Gunungsitoli, 20 Agustus 2025
Dosen Penguji II

Palindungan Lahagu, SE.,MM
NIDN. 0125028804



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : SEPTERADENUS ZEBUA

NIM : 2321371

Judul Penelitian : Transformasi MSDM di Era Digital (Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru)

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
	-	Abstrak Perbaikan
	-	Daftar Isi Perbaikan
	-	Kerangka berpikir jelaskan indikator
	-	Teori Perbaikan Pengolahan "Indikator"
	-	Daftar Wawancara Perbaikan
	-	Daftar Pustaka Perbaikan

Gunungsitoli, 20 Agustus 2025

Dosen Penguji I,

Robin Markus putra waruwu S.AP.,M.A.P
NUPTK. 4660777678130102

BIODATA PENULIS



SEPTERADENUS ZEBUA, Lahir di Fadoro Lauru pada Tanggal 06 September 2001 dan saat ini tinggal di Desa Tugala Lauru, Kecamatan Lahewa Timur Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatera Utara. Anak Ke 5 dari 5 bersaudara dari pasangan Muslinus Zebua (Ayah) dan Merina Nazara (Ibu) Memulai pendidikan di bangku sekolah di Sekolah Dasar SDN. 071141 Tefao dan tamat di bangku Sekolah Dasar pada tahun

2013. kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Lahewa Timur, Lulus dan memperoleh ijazah pada Tahun 2016. kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lotu dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hingga lulus pada Tahun 2019. di tahun yang sama setelah menamatkan diri di bangku Sekolah, penulis memilih untuk merantau demi membantu ekonomi keluarga hingga pada tahun 2021 penulis memutuskan untuk pulang dan memilih untuk melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Nias mengambil Program Studi Manajemen. Yang saat ini hendak menyelesaikan proses perkuliahan dengan menempuh tahap terakhir penyusunan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul Transformasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Studi Kasus Perangkat Desa Tugala Lauru. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Universitas Nias. Dengan segala usaha dan doa, penulis berhasil menyelesaikan skripsi tersebut dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar, Sarjana Ekonomi (S.E).